**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika geometri pada murid tunadaksa kelas dasar V di SLB-N Bajawa Kabupatan Ngada Flores NTT melalui penggunaan media tiga dimensi.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan prestasi belajar matematika geometri pada murid tunadaksa kelas dasar V di SLB-N Bajawa Kabupatan Ngada Flores NTT sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media tiga dimensi.

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur pelaksanaan penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan tes awal pada subjek, untuk mengukur prestasi belajar matematika geometri sebelum subyek diberikan penggunaan media tiga dimensi.
2. Memberikan perlakuan pada subjek yaitu pengajaran tentang geometri melalui penggunaan media tiga dimensi.
3. Memberikan tes akhir pada subjek, untuk mengukur prestasi belajar matematika geometri setelah subjek diberikan penggunaan media tiga dimensi.
4. Membandingkan tes awal dan tes akhir, untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul
5. **Peubah dan Definisi Operasional**
6. **Peubah**

Peneliti menggunakan satu peubah yakni hasil belajar geometri melalui penggunaan media tiga dimensi.

1. **Defenisi Operasional**

Ada dua istilah dalam peubah penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar matematika adalah kemampuan murid tunadaksa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bangun datar, dan melakukan pengukuran jaring-jaring balok, serta menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan geometri dan pengukuran, yaitu menyebutkan sudut, rusuk, dan sisi yang tidak baku, yang diukur mengenai tes berupa skor yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri mencari konsepnya.
2. Media tiga dimensi adalah media yang digunakan dalam upaya untuk mengatasi adanya keterbatasan ruang dan waktu yang berupa benda nyata, yang berwujud benda asli maupun benda tiruan seperti: balok, prisma, kerucut, limas, tabung dan bola.
3. **Populasi**

Populasi penelitian ini adalah murid tunadaksa kelas dasar V di SLB-N Bajawa Kabupaten Ngada Flores NTT yang masih terdaftar dan aktif pada tahun 2009/2010 yang jumlahnya sebanyak tiga (3) orang. Berhubung jumlah populasi kurang dari 100 yakni hanya dua orang, maka penelitian ini tidak menarik sampel. Jadi yang menjadi sampel penelitian ini adalah populasi itu sendiri, sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi. Adapun nama-nama murid tunadaksa kelas dasar V di SLB-N Bajawa Kabupaten Ngada Flores NTT adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Daftar Nama Murid Tunadaksa Kelas Dasar V di SLB-N Bajawa Kabupaten Ngada Flores NTT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Inisial Murid** | **Jenis kelamin** |
| **Laki-laki** | **Perempuan** |
| 1 | GW | 🗸 |  |
| 2 | WR |  | 🗸 |
| 3 | TM |  | 🗸 |
| **Jumlah** | **1** | **2** |

(Sumber: Kepala Sekolah, Data 2009/2010)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan “test”. Teknik tes yang dimaksud adalah tes tertulis. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi tentang hasil matematika murid tunadaksa kelas dasar V di SLB-N Bajawa Kabupaten Ngada Flores NTT dengan memberikan tes yang berkaitan dengan bangun ruang.

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes isian singkat yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri, dan jumlah soal yang direncanakan adalah 20 nomor, dan kriteria skor digunakan 0 – 1. Skor nol (0) apabila jawaban murid salah dan skor satu (1) apabila jawaban murid benar. Skor maksimal 20 dan minimal nol (0).

Adapun materi tes sumbernya berasal dari buku matematika kelas dasar V semester II tentang geometri dan pengukuran. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65 yang disepakati di SLB-N Bajawa Kabupaten Ngada Flores NTT, sebagai berikut:

* + - 1. Jika hasil belajar matematika melalui penggunaan media tiga dimensi murid tunadaksa kelas dasar V di SLB-N Bajawa Kabupaten Ngada Flores NTT < 65 maka prestasi belajar matematika murid dikategorikan tidak tuntas.
			2. Jika hasil belajar matematika melalui penggunaan media tiga dimensi murid tunadaksa kelas dasar V di SLB-N Bajawa Kabupaten Ngada Flores NTT ≥ 65 maka prestasi belajar matematika murid dikategorikan tuntas.
1. **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara statistik deskriptif. Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

* 1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
	2. Membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan, jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan
	3. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

 Skor yang diperoleh

Nilai Hasil = X 100

 Skor Maksimal (Arikunto, 1997: 86)

* 1. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.